

Pengajaran Bahasa Arab melalui Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan *Maharatul Kitabah* dan *Qira'ah* Siswa Kelas VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas

Deni Hariansah Hsb¹, Harun al Rasyid²

¹²Program Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
hasderiansah123@gmail.com¹, harunalrasyid@uinsu.ac.id²

ABSTRACT.

The most basic skills in learning Arabic are the skills of maharatul kitabah and maharatul qira'ah. These two skills greatly support students' skills and shrewdness to learn Arabic in class. Therefore, an appropriate Arabic learning method is needed to help students to improve the skills of maharatul kitabah and qira'ah, namely the card sort method. This study is a quasi-experimental study because researchers determine two classes that will be used as experimental classes and control classes randomly. The sample of this study was 30 students of grade VIII-1 as an experimental class and 30 students of grade VIII-2 as a control class. Based on the results of the study that the results of the first t-test were obtained $t_{count} \geq t_{table}$ which is $2.047 \geq 2.01$ and significance value is $0.045 < 0.05$ so it is concluded that there is an average difference in the skills of maharatul kitabah in the experimental class and the control class. Through the results of the second t-test, t was obtained to calculate the $\geq t$ table, which was $2.481 \geq 2.01$ and the significance value was $0.016 < 0.05$ so that it was concluded that there was an average difference in the skills of maharatul qira'ah in the experimental class and the control class. Through the manova results, it is obtained that the F value of the table $\geq F$ is $3.935 \geq 3.15$ and the significance value is $0.025 < 0.05$ so that it can be said that there is a significant difference in average value. So it was concluded that teaching Arabic through the card sort method can improve the ability of maharatul kitabah and maharatul qira'ah students of grade VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas.

Keywords: *Card Sort Method, Maharatul Kitabah, Maharatul Qira'ah*

ABSTRAK.

Keterampilan paling mendasar dalam pembelajaran bahasa arab yaitu keterampilan maharatul kitabah dan maharatul qira'ah. Kedua keterampilan ini sangat menunjang keterampilan serta kelihaihan siswa untuk belajar bahasa arab di kelas. Oleh karena itu maka diperlukan sebuah metode pembelajaran bahasa arab yang tepat guna membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan maharatul kitabah dan qira'ah yaitu metode card sort. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen karena peneliti menentukan dua kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII-2 yang berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil uji t-test pertama diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $2,047 \geq 2,01$ dan nilai signifikansi yaitu $0,045 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pada keterampilan maharatul kitabah di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui hasil uji t-test kedua diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $2,481 \geq 2,01$ dan nilai signifikansi yaitu $0,016 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pada keterampilan maharatul qira'ah di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui hasil manova diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $3,935 \geq 3,15$ dan nilai signifikansi yaitu $0,025 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan. Maka disimpulkan pengajaran bahasa arab

melalui metode card sort dapat meningkatkan kemampuan maharatul kitabah dan maharatul qira'ah siswa kelas VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas.

Kata kunci: Metode Card Sort, Maharatul Kitabah, Maharatul Qira'ah

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Ibtidaiyah. Bahasa Arab dipelajari karena ia merupakan salah satu dari kunci ilmu pengetahuan, terlebih lagi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keislaman. Seorang anak yang telah menguasai bahasa Arab dengan baik, terbuka peluang untuk menggali khasanah Islam dan mendalami ajaran-ajarannya (Ramadhan et al., 2017). Seiring pesatnya kemajuan dunia pendidikan pemerintah terus menerus berupaya untuk memberikan inovasi-inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya yaitu pemerintahan berupaya untuk menghasilkan generasi emas 2045 yang memiliki keterampilan berbahasa asing yang baik. Untuk dapat bersaing ketat di dunia Internasional, maka sangat penting untuk menjalin komunikasi dalam kehidupan bernegara. Setiap negara mempunyai bahasa masing-masing maka untuk menjalin komunikasi diperlukan bahasa internasional. Oleh karena itu, saat ini pemerintah menegaskan kepada lembaga pendidikan untuk meng-upgrade metode pembelajaran bahasa arab di sekolahnya (Witrin, 2021).

Akan tetapi, saat ini perkembangan pembelajaran bahasa arab di Indonesia sangat memprihatinkan. Hal ini ditandai dengan hampir sebagian siswa yang ada di Indonesia menganggap bahasa arab itu adalah salah satu pelajaran yang sulit, akibatnya siswa lebih cenderung merasa cemas dan takut ketika berhadapan dengan pelajaran bahasa arab (Mansyur, 2022). Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa, yaitu sulitnya untuk mempelajari bahasa asing. Terkadang siswa enggan untuk mempelajari bahasa arab. Ketika siswa mendengar kata bahasa arab saja sudah menjadi momok bagi mereka karena dianggap bahasa arab adalah bahasa yang sangat sulit untuk dipelajari. Hasilnya, banyak sekali kekacauan yang terjadi saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, seperti siswa bolos, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa malas belajar, siswa tidur pada jam pelajaran bahasa arab dan nilai ujian bahasa arab siswa yang diperoleh sangat rendah (Arifudin, 2020).

Keterampilan yang paling mendasar yang dapat mempengaruhi siswa dalam menguasai pembelajaran bahasa arab yaitu keterampilan *maharatul kitabah dan maharatul qira'ah*. Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) adalah keterampilan dalam mendeskripsikan tau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang sebuah cerita (Munawarah & Zulkifli, 2021). Dengan keterampilan ini siswa akan mampu memiliki keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) sehingga siswa dapat membentuk huruf hijaiyah menjadi beberapa kalimat dan mengeja dengan baik. Selain itu, juga dapat membantu siswa dalam menyalurkan fikiran dan perasaan melalui tulisan (HASTANG, 2019).

Keterampilan *maharatul qira'ah* adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati (Hasibuan et al., 2023). Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan

kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Menurut Mustika et al., (2020) metode *qirā'ah* di dalam prakteknya dimulai beserta peserta didik dengan latihan bersuara, dalam minggu-minggu awal membiasakan latihan yang lengkap dan komprehensif dengan teknik bunyi bahasa, dan membiasakan mendengarkan kalimat yang sederhana, lalu mengkomunikasikannya.

Melalui penjelasan di atas menunjukkan bahwa kedua keterampilan ini sangat menunjang keterampilan siswa serta kelihaihan dalam memudahkan siswa untuk belajar bahasa arab di kelas. Siswa tidak akan mengalami kesulitan terhadap materi serta soal yang diberikan oleh guru, sehingga hasil capaian belajar siswa akan lebih optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Zulianah et al., (2022) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dan membaca merupakan standar keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, hal ini dikarenakan untuk memahami pembelajaran bahasa arab yang bersifat abstrak dibutuhkan skill berbahasa yang cermat, objektif dan mahir serta harus mencerminkan keterampilan dalam memahami sebuah konsep serta prosedur pembelajaran bahasa arab termasuk penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa arab sehingga siswa akan mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik (Reza Indrawan et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas, bahwa siswa sangat kurang dalam memiliki keterampilan menulis dan membaca dalam pembelajaran bahasa arab, yang dibuktikan dengan tidak memenuhi pada indikator keterampilan *maharatul kitabah* yaitu: (J. Yusuf et al., 2019)

1. Siswa kesulitan dalam menulis huruf arab dengan benar
2. Siswa belum mampu menyambungkan huruf huruf arab menjadi satu kalimat
3. Siswa belum memiliki Kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan

Selanjutnya peneliti juga menemukan akan kurangnya siswa dalam keterampilan membaca bahasa arab atau *maharatul qira'ah* yang juga dibuktikan dengan tidak terpenuhinya indikator pada keterampilan tersebut di antaranya yaitu : (Janah et al., 2022)

1. Siswa kesulitan dalam melafazkan teks sesuai mkahraj
2. Siswa belum mampu memahami teks dengan baik
3. Siswa belum memiliki kemahiran memperjelas intonasi dalam membaca teks

Peneliti juga dapat menyatakan persentase keterampilan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* kelas VIII sebagai berikut, dengan menggunakan indikator keterampilan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* melalui soal yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 1. Persentase keterampilan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah*

No	Indikator		Persentase Ketuntasan	
	<i>Maharatul Kitabah</i>	<i>Maharatul Qira'a</i>	<i>Maharatul Kitabah</i>	<i>Maharatul Qira'ah</i>
1	Menulis huruf Arab	Melafazkan teks sesuai dengan makhras	35%	35%

2	Membentuk kalimat dan penguasaan ejaan	Memahami teks dengan baik	35%	30%
3	Memperindah khot	Memperjelas intonasi bacaan	30%	35%

Berdasarkan tabel di atas ini menggambarkan bahwa siswa kelas VIII belum mampu untuk mengembangkan keterampilannya dalam menulis serta membaca bahasa arab secara maksimal, siswa sebagian besar berjuang dan masih kesulitan untuk mempraktikkan kedua keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran bahasa arab, apalagi siswa mengalami kebuntuan dalam memunculkan ide serta cara untuk membantunya dalam melaksanakan proses belajar di dalam kelas. Ini yang menyebabkan siswa selalu saja memberikan effort yang negatif saat berinteraksi serta menunjukkan keterampilan menulis dan membaca bahasa arab secara baik.

Melalui persoalan di atas, maka diperlukan sebuah metode pembelajaran bahasa arab yang tepat guna membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan *maharatul kitabah* dan *qira'ah* yang dimiliki siswa. Proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode simak ulang melalui media buku paket masing-masing. Guru membacakan percakapan dan mufradat yang tertera pada buku dan peserta didik menyimak, kemudian peserta didik melafalkan dan mengartikan hasil dari yang ia simak. Setelah itu guru memberikan latihan terkait materi yang sudah disampaikan. Akan tetapi, penggunaan metode tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai peserta didik yang rendah di bawah KKM (Wartulas, 2021).

Permasalahan tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa sebab. Kemungkinan yang terjadi, seperti bahan ajar yang kurang memadai, strategi atau metode pembelajaran yang membosankan sehingga peserta didik tidak tertarik dan jenuh dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Diana & Rofiki, (2020) yang mengatakan bahwa saat ini pelaksanaan pendidikan bahasa arab di Indonesia seringkali dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan. Diantaranya adalah tujuan dan orientasi pengajaran bahasa arab, problem profesionalisme guru, materi, metode, kreativitas, kurikulum, serta persoalan keilmuan dan kelembagaan pendidikan bahasa arab secara umum.

Metode *card sort* merupakan strategi pembelajaran berupa potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Salah satu kelebihan dari metode ini adalah pembelajaran menekankan pada keaktifan peserta didik. Metode ini juga termasuk dari salah satu pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengingat atau menghafal materi yang telah diajarkan sebelumnya (F. Yusuf et al., 2022). Metode *card sort* diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab. Metode *card sort* lebih memerhatikan latihan yang berulang-ulang. Pengulangan yang dilakukan akan menjadi sebuah kebiasaan. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa asing terutama dalam pembelajaran kosakata bahasa arab, jika hal tersebut sudah menjadi kebiasaan, peserta

didik akan secara alami dapat mengungkapkan apa yang sudah mereka pelajari (Islamiyah & Permadi, 2020).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah metode pembelajaran, karena peneliti menganggap bahwa perlu adanya sebuah inovasi agar pembelajaran tidak membosankan, menarik perhatian dan membuat peserta didik berperan aktif di dalamnya. Melalui uraian di atas peneliti mengambil sebuah judul yaitu **“Pengajaran Bahasa Arab Melalui Metode *Card Short* Untuk Meningkatkan *Maharatul Kitabah* Dan *Qira’ah* Siswa Kelas VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan penelitian eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan penelitian *quasi eksperimen* karena peneliti menentukan dua kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak. Dengan desain penelitian *posttest-only control design* (Ali et al., 2022). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berada di MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas yang terdiri dari 4 kelas, yaitu VIII-1 sampai VIII-4. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penelitian ini menggunakan dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda, kelas VIII-1 menjadi menjadi kelas eksperimen dimana kelas tersebut diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode *card sort* dan VIII-2 yaitu kelas kontrol dimana kelas ini diberikan pembelajaran konvensional. Sebelum memberikan post test, instrument tersebut dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakannya dengan melakukan uji validitas dan uji realibilitas. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS versi 2.5 (Fajri et al., 2022).

Adapun tahapan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat, di antaranya: (Pransisca, 2019)

1. Uji normalitas, uji coba terhadap *post-test* siswa apakah berasal dari populasi yang tersebar normal atau tidak.
2. Uji Homogenitas, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan dua penelitian kelas.
3. Uji Hipotesis, uji hipotesis yang dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi normal dan homogen. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Uji *Independent Sample t-Test* atau disebut dengan uji-t, bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata pada keterampilan *maharatul kitabah* dan *qira’ah* secara masing-masing.
 - b. Uji MANOVA, bertujuan untuk melihat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira’ah* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas yang beralamat di Jl. Lintas Sibuhuan-Binanga Km 1.5, Bangun Raya, Kec. Barumon, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara, 22741. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas pada semester ganjil tahun pelajaran 2023-2024 yang terdiri atas 4 kelas yaitu kelas VIII-1 sampai VIII-4 dengan jumlah keseluruhan yaitu 110 orang. Kelas yang dipilih oleh peneliti sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1 yang berjumlah 30 orang yang akan diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *card sort* dan kelas VIII-2 yang berjumlah 30 orang yang akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum melakukan penelitian, instrument yang telah disiapkan akan diuji validasi dan uji reliabilitas setiap butir soalnya agar mendapatkan instrument yang lebih valid. Teknik pengujian ini dengan memberikan tes keterampilan *maharatul kitabah* dan keterampilan *maharatul qira'ah* yang kedua tes tersebut berbentuk essay serta masing-masing tes terdiri dari 5 butir soal kepada siswa dari sekolah MTsN 1 Padang Lawas sebanyak 18 siswa. Berikut hasil uji kelayakan pada kedua tes sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Kelayakan Tes Keterampilan *Maharatul Kitabah* dan *Qira'ah*

Butir Soal	<i>Maharatul Kitabah</i>	<i>Maharatul Qira'ah</i>	r_{tabel}	<i>Maharatul Kitabah</i>	<i>Maharatul Qira'ah</i>	Kriteria
	r_{hitung}			r_{11}		
1	0,59	0,61	0,47	0,87	0,91	tinggi
2	0,55	0,74				
3	0,57	0,51				
4	0,67	0,64				
5	0,58	0,56				

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada keterampilan *maharatul kitabah* diperoleh nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga ke 5 butir soal dinyatakan valid. Kemudian untuk keterampilan *maharatul qira'ah* diperoleh juga nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Maka 5 butir soal yang telah dirancang sebelumnya juga dinyatakan valid. Sedangkan nilai reliabilitas yang diperoleh pada ke 5 butir soal keterampilan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* diperoleh masing-masing nilai r_{11} (*maharatul kitabah*) = 0,87 dan r_{11} (*maharatul qira'ah*) = 0,91. Karena masing-masing $r_{11} > 0,7$; maka soal-soal tersebut dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas pada kisaran 0,7-0,9 dan dapat disimpulkan dari 5 butir soal keterampilan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* yang valid telah memiliki reliabilitas yang tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan empat pertemuan dengan satu kali pembelajaran konvensional, dua kali pelaksanaan pembelajaran dengan metode *card sort* dan satu kali tes (*post-test*) keterampilan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah*. *Post-test* ini dilakukan pada pertemuan terakhir dengan materi السَّاعَةُ. Adapun deskripsi data hasil *post-test* keterampilan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* siswa yang diperoleh peneliti dideskripsikan menurut nilai tertinggi (x_{max}), nilai terendah (x_{min}), rata-rata dan simpangan baku (S) yang dilampirkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Post-test* Keterampilan *Maharatul Kitabah* dan *Maharatul Qira'ah* Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik	<i>Maharatul Kitabah</i>		<i>Maharatul Qira'ah</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
<i>N</i>	30	30	30	30
<i>SX</i>	2522	2428	2612	2422
\bar{x}	84,06	80,93	87,06	80,73
x_{maks}	100	100	100	100
x_{min}	65	67	65	56
<i>Simpangan Baku</i>	11,73	8,59	9,73	8,71
<i>Varians</i>	137,58	73,85	75,85	94,82

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan *maharatul kitabah* siswa yang belajar dengan metode *card sort* yaitu 84,06 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata keterampilan *maharatul kitabah* siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yaitu sebesar 80,93. Berdasarkan data simpangan baku (*S*) keterampilan *maharatul kitabah* siswa yang belajar dengan metode *card sort* yaitu 11,73 lebih menyebar dari data simpangan baku yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yaitu 8,59 artinya kemampuan *maharatul kitabah* siswa yang belajar dengan menggunakan metode *card sort* lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional.

Kemudian pada tabel 2 juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan *maharatul qira'ah* siswa yang belajar dengan metode *card sort* yaitu 87,06 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata keterampilan *maharatul qira'ah* siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yaitu sebesar 80,73. Berdasarkan data simpangan baku (*S*) keterampilan *maharatul qira'ah* siswa yang belajar dengan metode *card sort* yaitu 9,73 lebih menyebar dari data simpangan baku yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yaitu 8,71 artinya kemampuan *maharatul qira'ah* siswa yang belajar dengan menggunakan metode *card sort* lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional.

Herwin et al., (2021) menyebutkan bahwa metode *card sort* merupakan metode berbasis permainan yang mampu mempengaruhi stimulus anak pada indra penglihatan dan pendengaran sehingga menumbuhkan sinergi yang baik pada anak, tentu semua akan dihasilkan pada anak yang lebih semangat, lebih antusias, lebih aktif dan lebih menikmati dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab di dalam kelas. Metode ini juga bisa membuat siswa berfikir kritis terhadap gambar kartu yang dipresentasikan kepada siswa di dalam kelas, tentu siswa akan lebih mampu mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Seyogyanya metode ini dapat memberikan perubahan pada sikap belajar siswa akibatnya akan selalu mendorong serta mensupport siswa adanya peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan *maharatul kitabah* dan *qira'ah*. Oleh karena itu, metode *card sort* ini sangat efektif digunakan oleh guru. Melihat dari metode konvensional peneliti menganalisis bahwasannya metode *card sort* lebih meningkatkan hasil belajar keterampilan *maharatul*

kitabah dan *qira'ah*, metode ini juga membangun pembelajaran yang lebih baik terutama kegiatan belajar mengajar lebih beragam tanpa adanya suasana monoton yang mengarahkan siswa menjadi lebih bosan dan lebih malas dalam belajar. Dengan diterapkannya metode *card sort* ini pada siswa proses pembelajaran lebih kondusif, aktif dan kreatif dibandingkan proses pembelajaran sebelumnya diterapkann di dalam kelas dan siswa juga dapat mengasah keterampilan *maharatul kitabah* dan *qira'ah* dengan tepat (Fajri et al., 2022).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji analisis yaitu hasil *post-test* kemampuan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* dengan metode *card sort* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji persyaratan analisis adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorof- smmirnov, merupakan suatu teknis analisis uji prasyarat sebelum dilaksanakannya uji hipotesis, adapun kriteria mengenai data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Namun apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Prawiyogi et al., 2023), berikut hasil normal data keterampilan *maharatul kitabah* pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.19420969
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.069
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pada data keterampilan *maharatul kitabah* di kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukan perhitungan uji normalitas melalui SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima, berarti sebaran data tersebut berdistribusi normal.

Kemudian, berikut adalah hasil normal data keterampilan *maharatul qira'ah* pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.18323070
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.080
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pada data keterampilan *maharatul qira'ah* di kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukan perhitungan uji normalitas melalui SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikasni sebesar 0,200. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, berarti sebaran data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilaksanakan untuk melihat apakah kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Bartlet dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} . Jika $sig < 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Namun jika $sig > 0,05$ maka data tersebut akan homogen (Prawiyogi et al., 2023). Berikut rangkuman analisis data homogenitas keterampilan *maharatul kitabah* dalam tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Homogenitas Keterampilan *Maharatul Kitabah*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Maharatu l Kitabah</i>	Based on Mean	1.228	1	47	.273
	Based on Median	.856	1	47	.253
	Based on Median and with adjusted df	.856	1	42.361	.263
	Based on trimmed mean	1.875	1	47	.264

Berdasarkan uji homogenitas di atas terlihat bahwa nilai signifikansi yaitu 0,273 > 0,05 artinya H_a diterima maka disimpulkan bahwa data keterampilan *maharatul kitabah* siswa pada kelas eksperimen dan kontrol termasuk homogen.

Selanjutnya, disajikan rangkuman analisis data homogenitas keterampilan *maharatul qira'ah* dalam tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Uji Homogenitas Keterampilan *Maharatul Qira'ah*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Maharatu l Qira'ah</i>	Based on Mean	1.345	1	47	.184
	Based on Median	.765	1	47	.275
	Based on Median and with adjusted df	.734	1	37.471	.289
	Based on trimmed mean	1.752	1	47	.291

Berdasarkan uji homogenitas di atas terlihat bahwa nilai signifikansi yaitu $0,184 > 0,05$ artinya H_a diterima maka disimpulkan bahwa data keterampilan *maharatul qira'ah* siswa pada kelas eksperimen dan kontrol termasuk homogen.

Setelah data nilai keterampilan *maharatul kitabah* dan *qira'ah* sudah memenuhi uji prasyarat maka tahap selanjutnya yaitu dilakukannya uji hipotesis terhadap data nilai keterampilan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah*. Berikut hasil uji hipotesis yang sudah dianalisis oleh peneliti sebagai berikut:

1. Uji t-Test

Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *independent sample t-test* yang berfungsi untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata pada keterampilan *maharatul kitabah* dan *qira'ah* secara masing-masing. Berikut hasil uji *t-test* terhadap data keterampilan *maharatul kitabah* yang sudah dianalisis oleh peneliti sesuai tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	3.854	.054	2.047	58	.045	6.533	3.191	.145	12.921

Melalui tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji *t-test* untuk data keterampilan *maharatul kitabah* diperoleh nilai *t* hitung = 2,047 dan nilai *t* tabel = 2,01, nilai signifikansi = 0,045. Karena *t* hitung \geq *t* tabel yakni $2,047 \geq 2,01$ dan nilai signifikansi yaitu $0,045 < 0,05$ maka H_a diterima, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pada keterampilan *maharatul kitabah* di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa metode *card sort* saat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab mampu meningkatkan keterampilan *maharatul kitabah* pada siswa. Peningkatan ini didasari dengan adanya stimulus yang mendorong siswa terus menumbuhkan rasa keinginan tahu yang besar terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa selama proses pembelajaran menekuni penguasaan terhadap materi yang diajarkan, dengan terus melatih serta mengembangkan keterampilan menulis (*maharatul kitabah*) sesuai dengan pola permainan *card sort* yang dipimpin oleh guru.

Didik, n.d., (2019) menjelaskan bahwa metode *card sort* merupakan salah satu pembelajaran berbasis permainan yang mampu memberikan ruang serta kebebasan kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, dengan tanpa adanya suasana yang monoton metode ini dapat mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimiliki

siswa dengan sikap kepercayaan yang tinggi, sehingga adanya dorongan terhadap siswa untuk terus lebih aktif serta lebih menguasai pelaksanaan pembelajaran serta termotivasi untuk selalu menumbuhkan rasa ingintahu yang begitu besar. Dengan adanya cerminan pelaksanaan pembelajaran yang memberikan sinergi positif, tentu ini merupakan effort yang baik untuk meningkatkan keterampilan *maharatul kitabah* yang dimiliki oleh siswa.

Rathomi, (2020) mengatakan bahwa *maharatul kitabah* yaitu salah satu keterampilan serta kemahiran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab, siswa harus dituntut secara klasikal untuk menguasai keterampilan tersebut. Siswa harus mampu untuk mengenali secara dasar tentang bagaimana konsep untuk melatih keterampilan menulis bahasa arab, siswa harus merespon setiap huruf-huruf dasar dengan menggali segala informasi tentang jenis-jenis serta fungsi-fungsi huruf dalam bahasa arab, sehingga siswa mulai mampu untuk memahami hakekat mengenai keterampilan *maharatul kitabah* yang sebenarnya. Oleh karena itu untuk membentuk serta mengembangkan keterampilan ini, siswa sangat membutuhkan metode yang merangsang serta menstimulus antara indra penglihatan, respon saraf serta pengenalan melalui bentuk gambar.

Berikut hasil uji *t-test* terhadap data keterampilan *maharatul qira'ah* yang sudah dianalisis oleh peneliti sesuai tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ha	Equal variances assumed	.076	.783	2.481	58	.016	7.167	2.889	1.385	12.949

Melalui tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji *t-test* untuk data keterampilan *maharatul qira'ah* siswa diperoleh nilai *t* hitung = 2,481 dan nilai *t* tabel = 2,01, nilai signifikansi = 0,016. Karena *t* hitung \geq *t* tabel yakni $2,481 \geq 2,01$ dan nilai signifikansi yaitu $0,016 < 0,05$ maka H_a diterima, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pada keterampilan *maharatul qira'ah* di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Seyogyanya metode yang diajarkan oleh peneliti memberikan perubahan serta peningkatan terhadap kemampuan *maharatul qira'ah* siswa. Siswa lebih termotivasi untuk terus menekuni kemampuan tersebut dengan menumbuhkan support sistem di dalam hatinya, siswa menjadi lebih mudah untuk bergerak dalam menggali serta mencari segala informasi mengenai hakekat membaca bahasa arab yang benar sesuai materi السَّاعَةِ. Dengan simbolik pemberian kartu berbasis games yang diberikan, hal ini akan memfokuskan siswa secara struktur dalam memahami keterampilan *maharatul qira'ah* yang baik dan benar dimulai

melafazkan teks sesuai dengan makhras sampai memperjelas intonasi bacaannya. Siswa akan merespon serta merekam apa yang dilihatnya, disitu siswa akan lebih mudah untuk menganalisis materi yang disuguhkan dalam meningkatkan keterampilan membaca (*maharatul qira'ah*).

Abdullah, (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk terus mengembangkan keterampilan yang dimilikinya, pembelajaran yang dapat meng-effort potensial yang terpendam dalam diri siswa, serta pembelajaran yang mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang dilihatnya. Oleh karena itu, guru yang menjadi pelopor serta penggerak, harus terus mampu menyediakan metode yang baik serta sesuai apa yang dibutuhkan oleh siswa serta guru harus terus memahami kualitas terhadap keterampilan yang dimiliki siswa sehingga guru akan tau metode apa saja yang tepat untuk diberikan oleh siswa di dalam kelas.

Metode *card sort* adalah metode pembelajaran yang baik dalam membantu peningkatan sebuah keterampilan yang dimiliki seorang siswa. Dengan cerminan pemberian kartu di dalam sebuah pembelajaran merupakan cara yang induktif untuk merangsang sistem saraf serta indra penglihatan seorang siswa. Sebuah kartu yang didesain gambar di dalam nya, juga akan menumbuhkan motivasi serta eforia yang gembira dalam menjalankan pembelajaran, ditambah dengan dilengkapi adanya strategi pembelajaran tentu metode *card sort* adalah metode yang sangat tepat dalam menumbuhkan keterampilan *maharatul qira'ah*. Sebab selain adanya struktur pembelajaran yang terlaksana siswa juga diberikan kesempatan untuk mengamati, untuk merespon, untuk aktif, untuk bertanya, untuk berdiskusi serta menganalisis, sehingga ini merupakan pelopor yang utama dalam membantu siswa untuk terus meningkatkan kemampuan membaca (*maharatul qira'ah*) (Pisesa & Akrom, 2019).

Penelitian Hakim & Nikmah, (2018) menjelaskan bahwa media card sort merupakan media yang bisa digunakan oleh guru untuk mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran agar anak tidak cepat merasa bosan salah satunya dengan media card sort hal ini agar anak mampu kerjasama dengan teman, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan khususnya dalam literasi membaca, melatih kemampuan anak dalam berkomunikasi dalam bahasa lisan ini dilakukan dengan menyenangkan hal ini akan membuat anak aktif dalam setiap kegiatan yang terus menumbuhkam stimulasi pada diri siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung akan membuat anak semakin mudah dalam membaca kata atau pun gambar. Selain itu guru harus menjadi pembimbing dan vasilikator anak dalam pembelajaran agar anak tidak jenuh selama proses belajar. Sehingga siswa akan terus menekuni serta mengasah keterampilan membaca (*maharatul qira'ah*) pada diri siswa.

2. Uji Manova

Uji Manova dilakukan untuk melihat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji Manova dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Namun sebelum dilakukan

Uji manova terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat yaitu Uji homogenitas matriks varian kovarian, (Sutrisno & Wulandari, 2018) sebagai berikut :

Tabel 9. Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	15.525
F	4.978
df1	3
df2	608297.718
Sig.	.002

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas matriks varian kovarian diperoleh nilai Box's M = 15,525 dan nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data kemampuan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* memiliki *covarians dependent* sama.

Selanjutnya dikarenakan sudah memenuhi syarat uji manova maka dapat dilakukan uji manova sesuai tabel 10 di bawah ini.

Tabel 14. Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	F table	Partial Eta Squared
Variabel	Pillai's Trace	.123	3.935 ^b	2.000	56.000	.025	3,15	.123
	Wilks' Lambda	.877	3.935 ^b	2.000	56.000	.025		.123
	Hotelling's Trace	.141	3.935 ^b	2.000	56.000	.025		.123
	Roy's Largest Root	.141	3.935 ^b	2.000	56.000	.025		.123

Melalui hasil perhitungan Manova di atas dapat dilihat bahwa telah diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $3,935 \geq 3,15$ dan nilai signifikansi yaitu $0,025 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Ini mengindikasikan pengajaran bahasa arab melalui metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* siswa kelas VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas. Hal ini sesuai dengan pendapat, (Hidayatul Khoiriyah, 2020) metode *Card sort* sebagai media pembelajaran berbentuk kartu yang didesain bergambar akan menumbuhkan motivasi serta eforia yang gembira bagi siswa dalam menjalankan pembelajaran, metode ini sebagai metode pembelajaran yang baik dalam membantu peningkatan sebuah keterampilan yang dimiliki seorang siswa. dengan pemberian kartu di dalam sebuah pembelajaran merupakan cara yang induktif untuk merangsang sistem saraf

serta indra penglihatan seorang siswa terutama dalam menumbuhkan keterampilan *maharatul qira'ah* dan *maharatul kitabah*.

Selain itu metode *card sort* sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan *maharatul qiraah* dan kemampuan *maharatul qiraah* siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa arab dikarenakan metode tersebut salah satu pembelajaran berbasis permainan yang mampu memberikan ruang serta kebebasan kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, dengan tanpa adanya suasana yang monoton metode ini dapat mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimiliki siswa dengan sikap kepercayaan yang tinggi, sehingga adanya dorongan terhadap siswa untuk terus lebih aktif serta lebih menguasai pelaksanaan pembelajaran serta termotivasi untuk selalu menumbuhkan rasa ingintahu yang begitu besar. (Syahwani et al., 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan bahwa hasil uji t-test untuk data keterampilan *maharatul kitabah* diperoleh nilai t hitung = 2,047 dan nilai t tabel = 2,01, nilai signifikansi = 0,045. Karena t hitung \geq t tabel yakni $2,047 \geq 2,01$ dan nilai signifikansi yaitu $0,045 < 0,05$ maka H_a sehingga disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pada keterampilan *maharatul kitabah* di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa metode *card sort* saat digunakan di pembelajaran bahasa arab mampu meningkatkan keterampilan *maharatul kitabah* pada siswa.

Berdasarkan hasil uji t-test untuk data keterampilan *maharatul qira'ah* siswa diperoleh nilai t hitung = 2,481 dan nilai t tabel = 2,01, nilai signifikansi = 0,016. Karena t hitung \geq t tabel yakni $2,481 \geq 2,01$ dan nilai signifikansi yaitu $0,016 < 0,05$ maka H_a sehingga disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pada keterampilan *maharatul qira'ah* di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Seyogyanya metode yang diajarkan oleh peneliti memberikan perubahan serta peningkatan terhadap kemampuan *maharatul qira'ah* siswa.

Melalui hasil perhitungan Manova diperoleh bahwa nilai F hitung \geq F tabel yaitu $3,935 \geq 3,15$ dan nilai signifikansi yaitu $0,025 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Ini mengindikasikan pengajaran bahasa arab melalui metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan *maharatul kitabah* dan *maharatul qira'ah* siswa kelas VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*. 2(2).
- Arifudin. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau dari Asal Sekolah Mahasiswa (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Prodi PAI). *An-Nizom*, 5(3), 139–148. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/download/3891/2836>

- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Didik, P. (n.d.). *IMPLEMENTATION OF THE CARD SORT LEARNING METHOD TO*. 135–143.
- Fajri, N., Hamidah, & Anshari, M. R. (2022). Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 150–157.
- Hakim, D., & Nikmah, F. (2018). Implementasi Metode Card Short dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Bidang Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–21.
- Hasibuan, M. N., Pendidikan, J., Arab, B., Pendidikan, J., Arab, B., Agama, I., & Negeri, I. (2023). *Metode Contextual Teaching And Learning d alam Pembelajaran Maharah Qira'ah*. 3(1), 26–41.
- HASTANG, H. (2019). Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Al-Jumlah. *Didaktika*, 12(1), 62. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.176>
- Herwin, H., Husin, M. S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.21093/sijope.v1i1.3664>
- Hidayatul Khoiriyah. (2020). LISANUNA, Vol. 10, No. 1 (2020). *Lisanuna*, 10(1), 32–44.
- Islamiyah, I., & Permadi, B. A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Adha Al Usrah Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. ... *Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 1–11. <http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/view/111>
- Janah, A. R., Ansori, A. A., Maghfirah, S. N., & Tiara, D. P. (2022). Problematika Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X IPA MA Al-Mukarom Ponorogo. *Proceeding of 2nd Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)*, 2, 17–24.
- Mansyur, M. (2022). Identifikasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Alumni Sekolah Umum Pada Program PIBA UINAM. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 41–56. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwaraqah/article/view/2522%0Ahttps://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwaraqah/article/download/2522/1141>
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Mustika, D., Fitriyanti, E. N., & Azizah, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab. *Prosiding Semnasbama IV UM JILID 1, 1*, 62–67.
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181–191. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Pisesa, D., & Akrom, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil

- Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(02), 105. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2494>
- Pransisca, M. A. (2019). Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas V Gugus 1 Kecamatan Masbagik. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4). <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.1300>
- Prawiyogi, A. G., Anggraeni, S. W., Rahmatiani, L., & Nanda, L. (2023). *Card Sort Method: improve elementary school students early reading skills*. 28(1), 131–137.
- Ramadhan, S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, III(2), 180–189. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/view/75>
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (e):, 1, 1–8*. http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index
- Reza Indrawan, Emzir, E., & Boeriswati, E. (2021). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB MELALUI TEKNIK LOOK AND SAY (Penelitian Tindakan Siswa Kelas IV SDIT Segar Amanah). *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(2), 216–224. <https://doi.org/10.21009/bahtera.202.08>
- Sutrisno, S., & Wulandari, D. (2018). Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2472>
- Wartulas, S. (2021). Metode Pembelajaran Yang Efektif Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 580–597. <https://ns3.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/view/676>
- Witrin, N. Y. (2021). *Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Increasing Interest in Learning Arabic Language with The Application of Sing Methods In Learning Vocabulary in The Covid-19 Pandemic*. 1(9), 32–43.
- Yusuf, F., Anitra, R., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar The Effect of Card Sort Learning Model on Civics Learning Outcomes of Elementary School Students. *of Islamic Elementary School April*, 5(1), 1–12.
- Yusuf, J., Alhafidz, A. Z., & Luthfi, M. F. (2019). Menulis Terstruktur Sebagai Urgensi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(02), 203. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1683>
- Zulianah, E., Muchtar, N. E. P., & Robikhah, A. S. (2022). Peningkatan Kemahiran Menulis Arab Melalui Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(3), 277–290. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i3.2580>